

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu hasil penelitian ini berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis mendeskripsikan tentang implementasi kebijakan Intervensi gizi sensitif penanganan stunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian kabupaten Langkat dan penelitian ini berdasarkan pada model pendekatan George Edward III.

Implementasi kebijakan Intervensi gizi sensitif penanganan stunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian kabupaten Langkat termasuk salah satu wilayah yang melaksanakan program penanganan stunting. Implementasi kebijakan intervensi gizi sensitif perlu di kaji dalam penelitian lebih dalam berkaitan dengan program penanganan stunting dengan berpatok pada implementasi George Edward III. Dengan demikian, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Studi Kasus.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian kabupaten Langkat pada fokus spesifik penderita stunting di kelurahan Tangkahan Durian, desa perlis dan lubuk kertang di mulai bulan Maret hingga juli 2024.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif dapat memberikan informasi atau data mengenai masalah yang hendak diteliti dan yang memiliki pengalaman dan

kemampuan yang cukup dalam memberikan informasi dan keterangan yang sesuai, yaitu:

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Jenis informan	Keterangan	Jumlah
1.	Informan Utama	Koordinator gizi (Pemegang program stunting)	1
		Koordinator Kesling	1
		Koordinator KB	1
		Penanggung Jawab JKN	1
		Koordinator KIA	1
		Koordinator Promosi Kesehatan	1
		Koordinator Dinas Sosial	1
		Dinas ketahanan Pangan	1
2.	Informan Kunci	Kepala Puskesmas Tangkahan Durian	1
		Dinas Kesehatan	1
3.	Informan Pendukung	Ibu hamil	2
		Ibu Balita stunting	2

4.	Informan Triangulasi	Kader	1
		Masyarakat	1

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan mencakup penggunaan *notes*, *recorder*, kamera untuk mendokumentasikan wawancara mendalam dengan informan yang merupakan pemegang program stunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian kabupaten Langkat. Selain itu, digunakan juga daftar pertanyaan sebagai panduan dalam wawancara. Instrumen penelitian juga mencakup penggunaan kuesioner yang diarahkan kepada informan ibu yang memiliki balita dengan stunting di wilayah kerja puskesmas Tangkahan Durian, Kabupaten Langkat. Metode ini membantu untuk mendapatkan data yang komprehensif dan relevan terkait dengan program dan dampak stunting di wilayah tersebut.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dan mendalam dengan informan yang relevan, mengikuti pedoman wawancara yang telah disiapkan. Daftar pertanyaan dapat disesuaikan sesuai dengan situasi yang muncul.

2. Observasi

Observasi direncanakan untuk melibatkan pengamatan aktif terhadap aktivitas atau situasi yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan peneliti terlibat langsung di lapangan.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen dengan menelaah dokumen guna memperoleh data ataupun informasi yang berkaitan dengan topik yang diteliti serta di dapat dari informan.

3.4.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama:

1. Data Primer:

Wawancara Mendalam (Deep Interview) adalah metode yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan menggunakan pedoman wawancara sebagai panduan. Tujuannya adalah untuk menggali secara mendalam mengenai masalah penelitian yang sedang diteliti. Selama proses wawancara, sesi tersebut direkam menggunakan tape recorder untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan lengkap..

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber seperti Puskesmas Tangkahan Durian, buku-buku referensi, dan studi penelitian terdahulu yang relevan dengan kebijakan penurunan dan penanganan stunting. Pengumpulan data ini bertujuan untuk memberikan konteks yang lebih luas dan mendukung analisis dalam penelitian.

3.5 Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas: Dilakukan untuk memastikan kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Ini termasuk pengamatan yang cermat, peningkatan ketekunan dalam penelitian, serta penggunaan triangulasi untuk

memverifikasi temuan dari berbagai sumber dan metode.

2. Diskusi dengan Teman: Melibatkan diskusi dengan rekan sejawat untuk mendapatkan sudut pandang tambahan dan memvalidasi interpretasi data.
3. Analisis Kasus Negatif: Dilakukan untuk mempertimbangkan kasus yang tidak sesuai dengan temuan utama sebagai upaya untuk memperkuat keabsahan temuan.
4. Member Check: Mengembalikan hasil penelitian kepada informan atau partisipan untuk memverifikasi kebenaran interpretasi dan temuan yang ditemukan.

Metode-metode tersebut digunakan untuk memastikan keabsahan dan keandalan data dalam penelitian ini, sehingga dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut terkait dengan kebijakan penanganan stunting. Dengan menggunakan wawancara mendalam dan data sekunder, penelitian diharapkan memperoleh informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung evaluasi dan pengembangan kebijakan yang efektif.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Proses ini melibatkan pengecekan silang antara data yang berbeda untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi, sehingga dapat meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian..

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah strategi penelitian yang bertujuan memastikan keabsahan data atau temuan dengan menggunakan lebih dari satu teknik

pengumpulan data. Teknik ini dapat mencakup observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk memverifikasi dan memastikan konsistensi data dari berbagai sumber dan sudut pandang. Dengan menerapkan triangulasi metode, peneliti dapat meminimalisir bias dan memperkuat validitas hasil penelitian dengan menggabungkan berbagai pendekatan pengumpulan data..

3.6 Analisis Data

Analisis data dengan mewawancarai informan secara mendalam dengan tujuan memperoleh informasi, mengobservasi dengan lembar observasi yang telah ada pada lampiran dan studi dokumen. Analisis data yang digunakan ini meliputi kegiatan sejak pengumpulan data, mereduksi kata, penyajian data dan penarikan kesimpulan sedangkan analisis yang digunakan merupakan analisis narative yang diolah secara manual.